

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya rasio likuiditas tidak mempengaruhi penilaian investor atau pihak eksternal terhadap nilai perusahaan. Dalam melakukan investasi, seorang investor kurang memperhatikan *current ratio* perusahaan.
2. Kebijakan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun kebijakan investasi dapat meningkatkan dan mengembangkan perusahaan, namun kegiatan investasi ini kurang memberikan pengaruh terhadap penilaian perusahaan oleh pihak luar (investor). Hal ini karena investor sebagai pihak luar perusahaan akan turut mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan sebagai acuan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. *Fraud* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peran variabel *fraud* sebagai variabel kontrol belum terlihat dalam penelitian ini. Hal ini dicurigai disebabkan karena indikasi *fraud* hanya didasarkan pada perhitungan *M-Score* dan sedikitnya jumlah perusahaan yang terindikasi *fraud* menggunakan perhitungan *M-Score* tersebut.
4. Hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai *mean*, minimum dan maksimum PBV 4,16, 0,05, dan 82,44, untuk *current ratio* nilai mean 2,87, minimum 0,45 dan maksimum 15,16. sementara untuk PPE/BVA

nilai mean 0,35, minimum 0,03 dan maksimum 0,80. Jumlah objek observasi yang terindikasi *fraud* sebanyak 37 objek observasi atau 13,45% dari seluruh objek observasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan untuk dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya agar menjadi penelitian yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan perusahaan Manufaktur periode 2014-2018 sebagai objek penelitian dengan sampel penelitian sebanyak 55 perusahaan.
2. Model *M-Score* yang digunakan untuk mendeteksi *fraud* mampu memprediksi sebagian besar tindakan *fraud* di Amerika Serikat, namun pembuktian empiris penerapan model tersebut di Indonesia belum ada. Sehingga diduga terdapat perbedaan karakteristik perusahaan yang ada di Indonesia dengan perusahaan di Amerika Serikat.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, penulis mencoba memberikan saran, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian laporan tahunan pada sektor industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode pengamatan dapat diperluas.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memilih variabel independen atau variabel kontrol lainnya yang mungkin dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, misalnya profitabilitas, CSR,

capital structure, ukuran perusahaan, *managerial ownership* atau tingkat inflasi.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur variabel-variabel yang dipilih, misalnya untuk variabel nilai perusahaan dapat menggunakan *Tobin's Q*, pengukuran likuiditas menggunakan *quick ratio*, kebijakan investasi dapat diukur dengan *Market to Book Value of Equity Ratio* (MVE/BVE), kemudian untuk variabel *fraud* dapat menggunakan atau mengembangkan model lain yang dinilai cukup efektif dan sesuai dengan karakteristik perusahaan yang ada di Indonesia.

